

Literasi Digital

bagi Perlindungan Anak di Ruang Digital

ASIA MEDIA SUMMIT 2023

RIZKI AMELIAH

Koordinator Literasi Digital Segmen Masyarakat Umum
Kementerian Komunikasi dan Informatika RI



Lanskap Digital Indonesia



Sumber:

1. We Are Social. 2023. Digital Indonesia 2023
2. Kementerian Komunikasi dan Informatika RI dan Katadata Indonesia. 2023. Status Literasi Digital Indonesia 2022
3. Kementerian Komunikasi dan Informatika, 2023

Sisi Lain Realita Anak di Ruang Digital



30 juta anak Indonesia merupakan pengguna internet



3.276 lebih kasus **kekerasan anak** di sosial media dan internet pada tahun 2020



156 lebih kasus **kekerasan seksual anak** di sosial media dan internet pada tahun 2020



58% Anak Indonesia pernah mengalami **cyberbullying**, yang mana **74%** nya **dilakukan melalui media sosial**



66% anak laki-laki dan **62,3% anak perempuan** Indonesia menyaksikan pornografi melalui media digital

Sumber:

1. We Are Social. 2020.
2. Indonesia Child online Protection
3. Komisi Perlindungan Anak Indonesia. 2020
4. Kementerian Perlindungan Perempuan dan Anak, 2021

Aspek-Aspek Keamanan Digital Anak

- 1 PERUNDUNGAN DARING/
CYBERBULLYING
- 2 PORNOGRAFI
- 3 PERDAGANGAN ORANG
- 4 PENIPUAN
- 5 PENCURIAN DATA PRIBADI
- 6 PELECEHAN SEKSUAL
- 7 KEKERASAN
- 8 KECANDUAN

Konten Kekerasan Seksual Anak dan Remaja

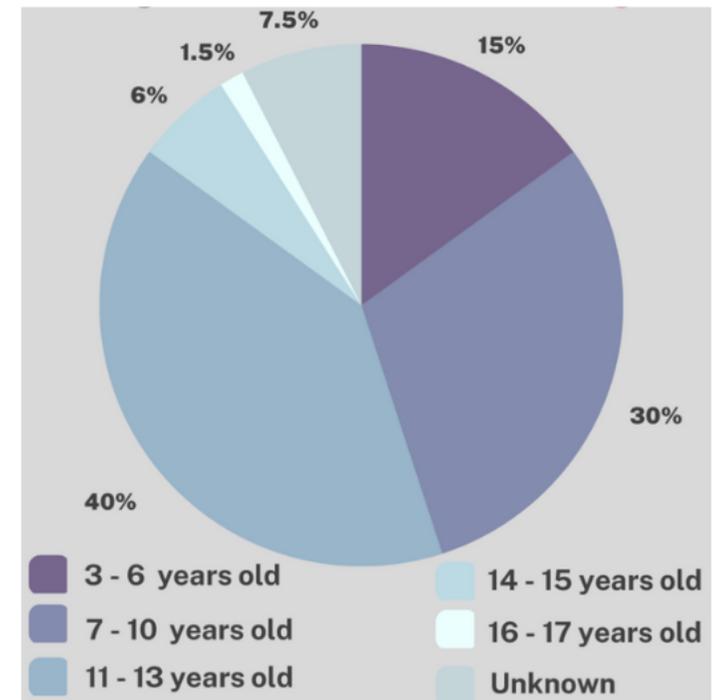
Di tahun 2022, terdapat **67** konten kekerasan seksual yang menasar pada anak dan remaja.

Konten paling banyak adalah konten **kategori A**

Tipe Konten Kekerasan Seksual Anak

- **Kategori A:** Menampilkan aktivitas seksual orang dewasa dengan anak-anak termasuk pemerkosaan dan penyiksaan seksual diri
- **Kategori B:** Konten aktivitas seksual tanpa penetrasi
- **Kategori C:** Konten tidak senonoh lainnya yang tidak termasuk pada kategori A dan B
- **Kategori C-LT:** Foto atau pelacakan

Persentase Jumlah Korban Penerima Konten Kekerasan Seksual Berdasarkan umur



Sumber:

1.ECPAT Indonesia, 2022

Urgensi Keamanan Anak di Ruang Digital

"The well-being
and welfare of
children should
always be our
focus."

Todd Tiahrt

Kemudahan berinternet & bermedia sosial menjadikan **semua orang** dapat menggunakannya dengan mudah, **termasuk anak-anak**. Akibatnya anak-anak tertarik menggunakan internet & memiliki akun media sosial sendiri, **yang memungkinkan mereka menampilkan diri, berkenalan, dan berinteraksi dengan orang lain yang tidak dikenal**.

Sifat internet & media digital yang **tak terbatas** memungkinkan anak-anak untuk menerima & mengakses berbagai **konten & pesan digital** yang mungkin **tidak sesuai dengan nilai-nilai agama & budaya**.

Penyedia layanan internet & media digital ingin mendapatkan keuntungan ekonomi sebesar-besarnya sehingga mereka merancang medianya semenarik mungkin, namun **kurang mempertimbangkan aspek risiko keamanan & kesejahteraan anak di ruang digital**.

Anak-anak **belum memiliki kapasitas penuh** untuk mempertimbangkan & membedakan mana yang baik/tidak baik, serta yang aman/berbahaya bagi diri mereka di ruang digital.

Tantangan Perlindungan Anak di Ruang Digital



PAPARAN MEDIA DIGITAL YANG MELUAS

Perkembangan teknologi digital yang di dorong oleh adanya pandemi Covid-19 memberikan kesempatan untuk anak-anak mengakses media digital dengan lebih mudah. Hal ini menimbulkan tantangan bagi orang tua, pendidik, dan pihak yang bertanggung jawab dalam mengikuti dan memahami perkembangan teknologi yang dapat digunakan oleh anak-anak.



KESENJANGAN DIGITAL

Tidak semua orang tua, pendidik, atau anak-anak memiliki akses yang sama terhadap teknologi dan akses internet yang aman. Kesenjangan digital ini dapat menyebabkan ketidaksetaraan dalam perlindungan anak di ruang digital



KURANGNYA KESADARAN DAN LITERASI DIGITAL

Tidak semua orang tua, pendidik, atau anak-anak memiliki tingkat kesadaran dan literasi digital yang cukup untuk menghadapi risiko dan tantangan di ruang digital. Kurangnya pemahaman tentang penggunaan yang bertanggung jawab, keamanan online, dan tindakan perlindungan dapat menyulitkan upaya perlindungan anak



REGULASI DAN KEBIJAKAN YANG BELUM MEMADAI

Meskipun ada beberapa undang-undang yang berkaitan dengan perlindungan anak di Indonesia, tetapi belum ada regulasi yang secara khusus mengatur perlindungan anak di ruang digital. Regulasi perlindungan terhadap keamanan dan keselamatan anak di ruang digital termasuk perlindungan privasi dan data pribadi menjadi hal yang dibutuhkan.

Sumber:

1. UNICEF, 2021
2. Save the Children, 2022

Upaya Perlindungan Digital Anak Upstream to Downstream

Permintah Indonesia mengadopsi **metode *pentahelix*** mulai dari **Hulu (Upstream)** ke **Hilir (Downstream)** upaya meningkatkan perlindungan anak di ruang digital

UPSTREAM

Pada level ini, perlindungan digital anak dilakukan melalui peningkatan kapasitas literasi digital masyarakat, khususnya para orang tua dan remaja.
Pihak yang terlibat ialah Kementerian Kominfo melalui Program Literasi Digital Nasional, Komunitas, serta para Pemangku Kepentingan.

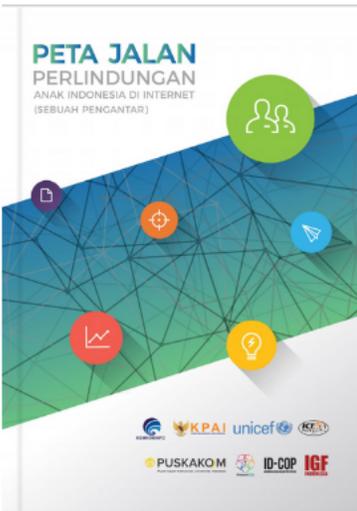
MIDDLE STREAM

Penanganan pada level ini melibatkan aksi nyata dengan melibatkan komunitas local, pemerintah daerah, platform media untuk melakukan pendampingan terkait perlindungan anak di dunia digital

DOWNSTREAM

Pada level ini pemerintah telah mengadopsi regulasi hukum untuk melindungi anak-anak di ruang digital, bekerjasama dengan APH terkait.

Regulasi dan Kebijakan Perlindungan Anak di Ranah Daring



Peta Jalan Perlindungan Anak di Ranah Daring

Pada Agustus 2017, Kementerian Kominfo bekerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan resmi merilis **Peta Jalan (Sebuah Pengantar): Perlindungan Anak Indonesia di Internet** sebagai panduan bagi multistakeholder untuk memahami sejumlah tatanan kebijakan dan kondisi faktual terkait keselamatan anak di ruang digital.

Draft Peraturan Presiden Peta Jalan Perlindungan Anak di Ranah Daring

Sistematika

- ◆ 5 Bab, 16 Pasal
- ◆ Ketentuan Umum
- ◆ Arah kebijakan, Strategi, dan Intervensi Kunci
- ◆ Koordinasi Kelembagaan Lintas Sektor
 - Pelaksanaan Sesuai Kewenangan
 - Pembentukan Kelompok Kerja
 - Pemantauan, Penilaian, Pelaporan
 - Peran Serta Masyarakat
- ◆ Pendanaan
- ◆ Penutup

Draft 10 Mei 2023

RANCANGAN
PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR ... TAHUN ...
TENTANG

PETA JALAN PELINDUNGAN ANAK DI RANAH DARING

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

Menimbang

- a. bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang serta, sebagaimana setiap orang berhak untuk serta berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi dengan menggunakan segala jenis saluran yang tersedia untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya, sementara juga mempunyai hak untuk mendapat, dan merupakan kewajiban pemerintah untuk menyediakan, perlindungan dari semua jenis kekerasan dan eksploitasi dan diskriminasi termasuk di ranah daring;
- b. bahwa perkembangan teknologi informasi yang menyeluruh, cepat berubah, bersifat lintas batas, menimbulkan risiko anak terpapar dan / atau menjadi korban penyalahgunaan di ranah daring termasuk, eksploitasi, kekerasan, pelecehan, penyalahgunaan, perundungan, adiksi, pelanggaran data pribadi, pencurian identitas, yang tidak lagi dapat dikendalikan secara memadai oleh masyarakat sehingga diperlukan upaya khusus untuk memberikan perlindungan anak di ranah daring;

Program Nasional Literasi Digital

"Literasi digital merupakan pengetahuan dan keterampilan digital yang dimiliki oleh seseorang agar ia dapat belajar, beradaptasi, dan bekerja dalam masyarakat yang memiliki akses yang tinggi terhadap teknologi digital seperti gawai, internet, dan media sosial."
 (Western Sydney University, 2020).

4 Pilar Literasi Digital



"Empat pilar literasi digital merupakan konstruk dasar yang digunakan untuk mengukur aspek pemahaman dan kompetensi literasi digital seseorang. Keempat pilar ini menjadi substansi utama yang disampaikan dalam Program Nasional Literasi Digital "Indonesia Makin Cakap Digital"

Program Nasional Literasi Digital dengan tagline "Indonesia Makin Cakap Digital" merupakan inisiasi penguatan keterampilan digital dasar (literasi digital) masyarakat Indonesia yang diselenggarakan oleh Kementerian Kominfo dan GNLD Siberkreasi. Dalam pelaksanaannya, program ini memiliki berbagai kelas pelatihan gratis baik secara daring maupun luring untuk seluruh masyarakat Indonesia di 514 Kabupaten/Kota di 34 provinsi.

TARGET CAPAIAN

5.500.000
 masyarakat mengikuti program ini

CAKUPAN

9 Wilayah

Sumatera dsk, Kalimantan dsk, Sulawesi dsk, Bali-Nusra dsk, Maluku-Papua dsk, Banten-DKI Jakarta dsk, Jabar dsk, Jateng-DIY dsk, Jatim dsk.

SEGMENTASI

Pendidikan

Anak SD-SMP, Mahasiswa/i, Tenaga Didik

Pemerintah

ASN, TNI, POLRI

Umum

Difabel, Lansia, Perempuan, Keagamaan, Kepemudaan, Kawasan 3T & Perbatasan, DPSP, Platform Digital

Literasi Digital

sebagai Upaya Perlindungan Keamanan di Ruang Digital

"Keamanan digital bukan hanya tanggung jawab anak-anak, tetapi juga tanggung jawab orang dewasa untuk membantu menjaga keamanan dan kesejahteraan anak-anak di ruang digital"

Peningkatan Kemanan Digital Melalui Pilar Digital Safety

Membekali remaja dan orang tua akan kesadaran keamanan di ruang digital dengan memberikan pengetahuan dan cara-cara perlindungan untuk diri sendiri dan anak-anak agar aman berselancar di ruang digital

Pembuatan Konten Kreatif melalui Pilar Digital Skills

Konten positif ditujukan sebagai **counter** terhadap konten-konten negatif yang menyasar anak-anak

Bijak Memilah Konten Melalui Pilar Digital Ethic

Dalam kaitannya dengan pencegahan konten kekerasan pada anak, pilar digital ethics membekali anak agar tidak terpapar konten negatif (seperti pornografi, ujaran kebencian)



Indonesia Child Online Protection (ID-COP)

“Terwujudnya masyarakat Indonesia yang berdaya secara informasi sehingga mandiri dalam membangun dunia internet ramah anak.”

Indonesia Child Online Protection (ID-COP) adalah wadah bersama dalam mengarusutamakan agenda perlindungan anak di dunia digital.

Kementerian Komunikasi dan Informatika menjadi salah satu inisiator dan fasilitator dalam mendukung terwujudnya visi dan misi ID-COP

Kerjasama Kementerian Kominfo & ID-COP

- ✦ Menciptakan ruang digital yg aman & kondusif bagi anak
- ✦ Meningkatkan pemahaman anak tentang penggunaan teknologi digital yang aman & bertanggung jawab

Program Kominfo & ID-COP

- Tapak Jalan Literasi Digital Anak Indonesia
- Smart School Online
- Kampanye Hari Anak Nasional



Program Nasional Literasi Digital

Bertema Perlindungan Anak di Ruang Digital

Webinar Digital Parenting
SOCIAL MEDIA ROLES
IN COMBATING CHILD TRAFFICKING

Live Streaming FACEBOOK Siberkreasi

Dapatkan E-Certificate

Jumat, 16 Oktober 2020
19.00-21.00 WIB

Pendaftaran: s.id/daftarberkreasiarenting3

AMAN FESTIVAL
 YOU(TH) CAN CREATE A BETTER INTERNET FOR CHILDREN AND YOUNG PEOPLE

PERINGATAN HARI ANAK NASIONAL 2021
 Anak Terlindungi, Indonesia Maju

MINGGU, 18 JULI 2021

09.30 - 12.00

LIVE on FACEBOOK

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
 ECPAT Indonesia

QR CODE

BERSAMA AKHIRI KEKERASAN BERBASIS GENDER ONLINE (KKBGO)

UNTUK MEWUJUDKAN PERLINDUNGAN PEREMPUAN DAN ANAK DI RANAH DARING

PERINGATAN SAFER INTERNET DAY 2023
 "Want to talk about it? Making space for conversations about life online"

10.00 WIB

LIVE KomenPPPA RI

Meeting ID: 967 4843 8250
 Password: 12345678

JAKARTA, 8 FEBRUARI 2023

Pos Bloc Jakarta

GoForInternetDay 2023 @daretooprupuk

Ikut Pelatihan Online AMAN Project yuk!

Pelatihan Aku Muda Aku Nyaman (AMAN)

Edukasi Literasi Digital dan Keselamatan Anak di Ranah Daring untuk Kelompok Anak dan Orang Muda di Batam, Bandung, Bat, Surabaya, Makassar, dan Jayapura

swipe left

SARASEHAN ID-COP: METAVERSE DAN ISU PERLINDUNGAN ANAK

NARASUMBER

Hendri Sasmita
Yuda, SH, MH
Koordinator Riset Kelapa Perkotaan (K2) Pribadi Kementerian KOMINFO

Adam Adisasmita
Asosiasi Game Indonesia & CEO Anasnesia

Amelinda Pandu
Pemeris CIDS UGM

Khemal Andrias
NIC Indonesia ID-COP

Rita Nurilita
Keluarga Digital Indonesia ID-COP MODERATOR

Selasa, 1 Maret 2022
Pukul 16.00 - 17.30 WIB

Live zoom:
<https://s.id/idcop3>
 Meeting ID: 885 2585 7482
 Passcode: idcop

IG REELS COMPETITION

AMAN SAAT BERMAIN GAME ONLINE

MENCIPTAKAN INTERNET AMAN BAGI ANAK

TIPS BERINTERNET AMAN DAN NYAMAN

Safer Internet Day 2022 "Anak Aman dari Kekerasan dan Eksploitasi Seksual di Dunia Online"

Peringatan Hari Anak Nasional 2022

FESTIVAL AMAN
 Aku Muda, Aku Nyaman

ONLINE MEETING & LIVE STREAMING

MINGGU, 24 JULI 2022

08.45 - 12.00 WIB

KEYNOTE SPEAKER

Bintang Pangrapan
Ketua Komisi Perlindungan Anak Indonesia

Samuel Abrijani Pangrapan
Ketua Komisi Perlindungan Anak Indonesia

Ahmad Sofian
Ketua Komisi Perlindungan Anak Indonesia

Lincey Subianto
Ketua Komisi Perlindungan Anak Indonesia

Prilly Latuconsina
Ketua Komisi Perlindungan Anak Indonesia

PERNYAMPAIAN SUARA ANAK INDONESIA

NARASUMBER TALKSHOW PERLINDUNGAN & HAK ANAK DI DUNIA DIGITAL

Abimanyu Danek S

Clara Khoirul

Ali Aulia Ramly

Cipta Eka Purwaniti

Dessy Sukendar

Andy Ardian

DIMERIAHKAN DENGAN PERFORMANCE ANAK

ONLINE MEETING ZOOM

SEGERA DAFTAR DAN DIBUKU
s.id/festivalaman2022

TIDAK PUNYA SERTIFIKAT DIGITAL? PAKA SELURUH PESERTA

Meta

Mitra Program Nasional Literasi Digital

A Strategic Partner



B Organisasi Kepemudaan



C Organisasi Keagamaan



D Lembaga Riset



E Komunitas



F Provider/Telekomunikasi



G Media dan Platform Digital



H Lembaga Internasional



Materi Perlindungan Digital Anak



ITU Child Online Protection Guidelines

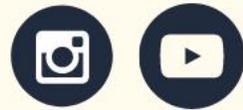


Buku Aktifitas Keamanan Online - ITU



Modul Aman Bermedia Digital

Website & Dashboard Materi dan Kegiatan Literasi Digital



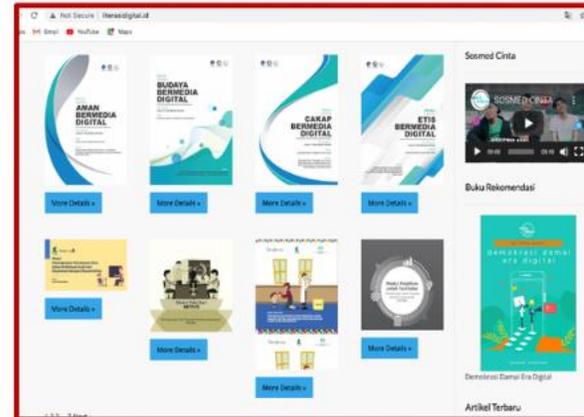
INSTAGRAM &
YOUTUBE

@literasidigitalkominfo

WEBSITE DAN DASHBOARD MATERI DAN KEGIATAN

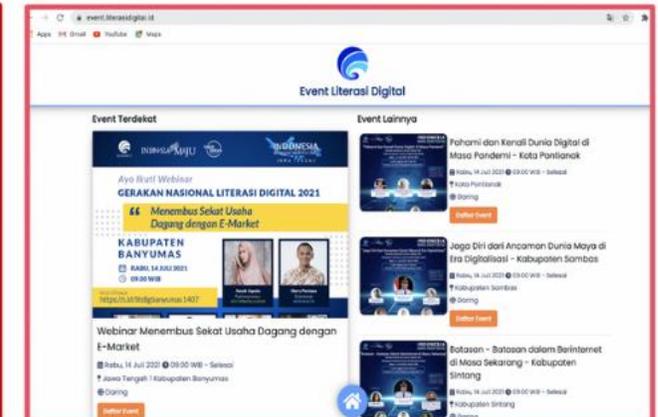
literasidigital.id

Untuk mengakses **Panduan Kurikulum dan Seri Modul Literasi Digital** yang telah disusun Kementerian Kominfo dan Mitra Pegiat Literasi Digital



event.literasidigital.id

Untuk mengakses informasi terkait kelas-kelas literasi digital yang diadakan oleh Literasi Digital Siberkreasi





"Multistakeholder collaboration remains critical to tackling the intersection of real-world and digital harms. Together, we are capable to create a safe and empowering online environment for every child to thrive"



Thank you!



rizk002@kominfo.go.id

